

## **BAB IV**

### **ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN**

#### **4.1 Analisis Permasalahan**

Peneliti menganalisis dari hasil studi literatur, wawancara dan observasi masih perlu media edukasi tentang reptil jenis ular yang berhubungan oleh masyarakat dan penghobi sebagai sumber informasi atau pengetahuan. Kurangnya informasi atau pengetahuan itu jadi masalah, penting untuk mengetahui informasi agar lebih tenang dan bisa menjaga keselamatan dari ular karena jadi mengerti ada yang berbahaya dan ada yang tidak. Peneliti mendapat hasil analisis lain yaitu karena masih kurangnya media buku yang berhubungan dengan masyarakat dan penghobi tentang ular, maka dari itu buku ilustrasi reptil jenis ular bisa menambahkan informasi dan pengetahuan tentang ular melalui ilustrasi supaya tidak membosankan ketika membaca atau melihat buku.

#### **4.2 Konsep Komunikasi**

##### **4.2.1 Strategi Pesan**

Dalam perancangan buku ilustrasi ini materi akan ada di buku sebagai informasi dan pengetahuan yaitu dari sejarah, habitat, jenis, ciri-ciri, pakan, cara memelihara, cara menangani. Gaya ilustrasi dekoratif yang akan diterapkan agar pembaca tidak bosan dan mudah memahami.

##### **4.2.2 Strategi Segmentasi**

1. Demografis

Usia 12 – 34 Tahun

2. Psikografis

Masyarakat yang penasaran dengan ular dan penghobi reptil yang ingin memelihara ular

3. Geografis  
Masyarakat pinggiran kota
4. Behavior  
Suka dengan ular dan penghobi reptil

#### 4.2.3 Strategi Media

Peneliti mendapat hasil dari studi literatur, wawancara dan observasi media perancangan buku ilustrasi ini akan ada dua yaitu media utama dan media pendukung. Media utama ini terdiri dari buku ilustrasi, media pendukung yaitu ebook, tote bag, kaos, pin, stiker dan poster.

1. Media Utama

Media utama ini terdiri dari buku ilustrasi. Buku ilustrasi sebagai media utama perancangan yang berisikan penjelasan reptil, penjelasan ular, penanganan ular dan ciri-ciri ular.

2. Media Pendukung

- a. E-Book

E-Book ini sebagai pendukung buku ilustrasi untuk mempermudah pembaca supaya bisa terjangkau diberbagai platform.

- b. Tote bag

Tote bag ini untuk pendukung bisa berfungsi untuk membawa buku dan barang-barang peralatan reptil atau ular.

- c. Poster

Poster sebagai pendukung dan media promosi supaya bisa disebarluaskan.

- d. Kaos

Kaos merupakan media tambahan sebagai pendukung serta media promosi secara tidak langsung. Kaos juga sebagai salah satu identitas.

e. Pin

Pin sebagai media tambahan serta pendukung dari buku ilustrasi sebagai media utama

f. Stiker

Stiker dibuat sebagai media pendukung dan media promosi yang sederhana untuk disebarluaskan.

### **4.3 Konsep Visual**

#### **4.3.1 Ukuran dan Halaman Buku**

Ukuran : 14 cm X 21 cm

Jumlah halaman : 56 halaman

Gramatur isi buku: Matt Paper 120gr

Sampul buku : Soft cover 1cm

Perancangan buku ilustrasi Ular Disekitar Kita dengan ukuran 14 cm X 21 cm posisi portrait. Buku ilustrasi Ular Disekitar Kita akan lebih banyak visual dibandingkan tulisan.

#### **4.3.2 Isi dan Tema**

Isi dalam perancangan buku ini membahas tentang ular di daerah Tangerang dan Tangerang selatan, isi halaman akan ada macam-macam ular dari penjelasan ular, penjelasan ular, anatomi ular, habitat ular, jenis ciri-ciri ular dan cara penanganan. Ada juga QR code untuk e book.

### 4.3.3 Struktur Buku

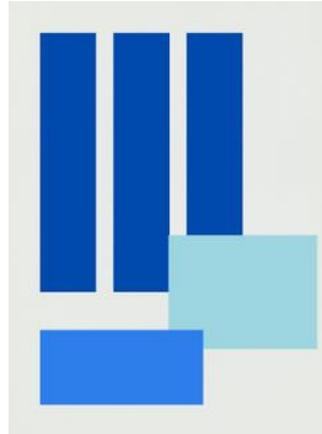
- Sampul depan
- Halaman hak cipta
- Pendahuluan
- Daftar isi
- Isi buku
- Penutup
- Sampul belakang

### 4.3.4 Layout

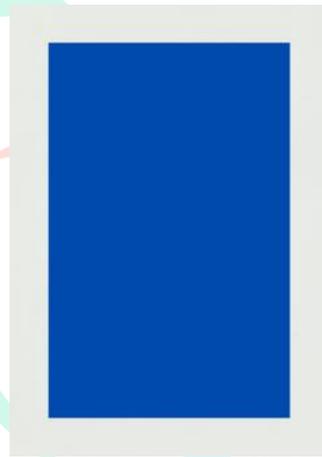
- Perancangan ini menggunakan dua grid berjenis hierarchical grid tidak beraturan yang dipergunakan untuk kebutuhan konten tertentu. Grid ini tampak bebas, terdiri dari dua grid yang ditumpukkan atau bisa juga menambahkan elemen dan grid secara bertingkat.

Penggunaan variasi layout dan tidak terpaku pada satu jenis grid digunakan untuk menciptakan tampilan buku yang menarik dan tidak monoton, sambil tetap mempertahankan struktur yang teratur.

Manuscript grid berperan menentukan di mana teks akan ditempatkan di halaman. Buku-buku klasik dan tradisional menggunakan manuscript grid untuk mengatur tata letak halaman agar saling berhadapan dan bercermin.



*Gambar 4 1 Grid Hierarchical*



*Gambar 4 2 Grid Manuscript*

#### **4.3.5 Warna**

Perancangan ini menggunakan beberapa warna yaitu penggunaan warna hijau muda, hijau tua, hijau lumut, kuning kunyit, coklat, toska muda, abu abu gelap, abu abu dan hitam dipilih berdasarkan hubungan antara warna ular serta objek alam. Perancangan ini menggunakan warna yang sesuai dengan warna ular pucuk (hijau muda), daun (hijau tua), lumut (hijau lumut), ular welang (kuning kunyit), batang pohon (coklat), langit (toska muda), batu kali (abu abu gelap), awan (abu abu), ular weling (hitam).

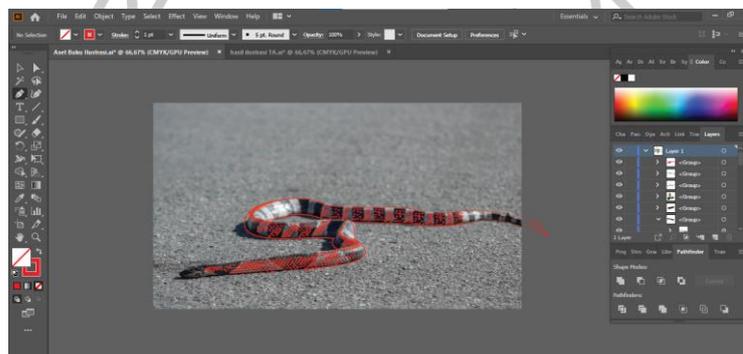
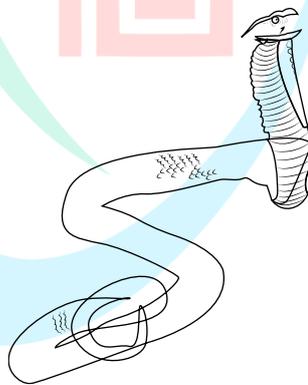
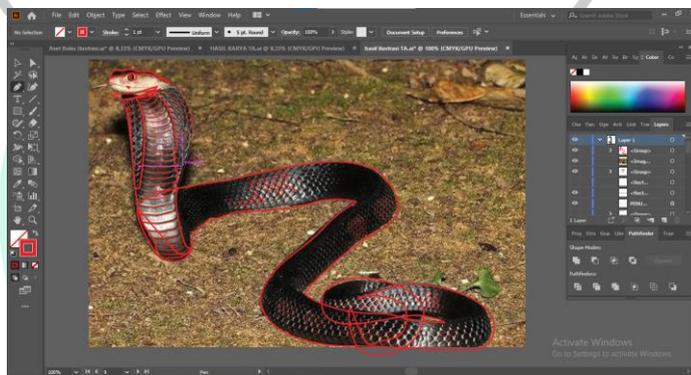


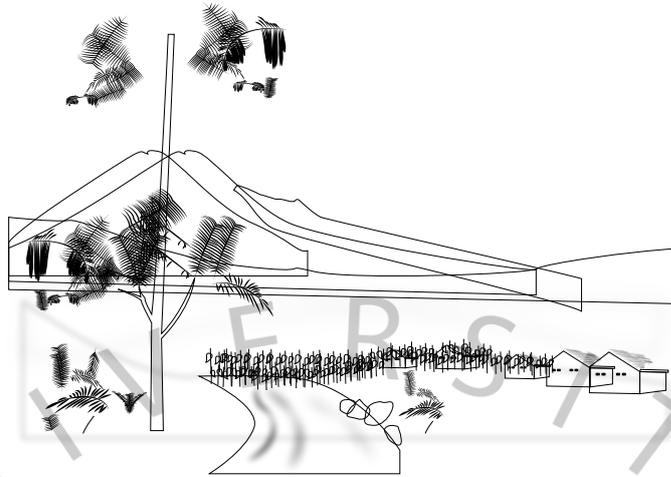
## 4.4 Penerapan Desain

### 4.4.1 Sketsa

Proses pengerjaan melibatkan pembuatan sketsa sebagai panduan untuk tahap akhir. Proses tersebut mencakup pembuatan sketsa ilustrasi dan sketsa layout.

#### 1. Sketsa Ilustrasi

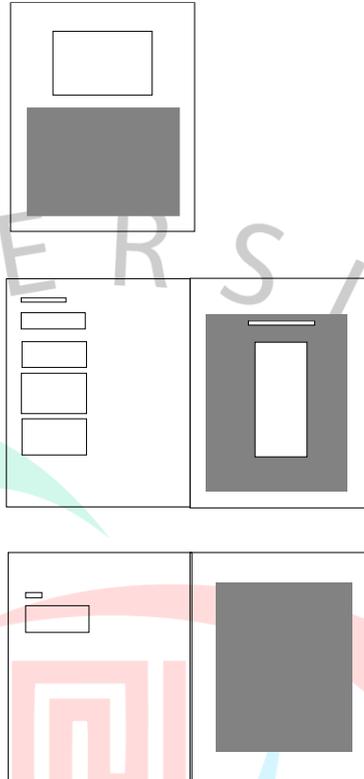




*Gambar 4 5 Sketsa Ilustrasi*

Sketsa yang digunakan dalam buku ini adalah ilustrasi yang berfungsi untuk menggambarkan informasi yang terdapat di dalamnya. Ilustrasi dibuat sesuai dengan konten atau teks yang ada dalam buku. Sketsa kasar ini digambar secara digital menggunakan software Adobe Illustrator dengan teknik tracing.

## 2. Sketsa Layout



Gambar 4 6 Sketsa Layout

Layout yang di digunakan ada dua grid hierarchical dan grid Manuscript. Sketsa layout membantu dalam menentukan jumlah halaman yang diperlukan. Tata letak digunakan sebagai penanda bahwa setiap halaman berisi topik yang terkait sehingga membantu pembaca dalam mengikuti alur informasi yang diberikan.

#### 4.4.2 Pewarnaan



*Gambar 4 7 Pewarnaan*

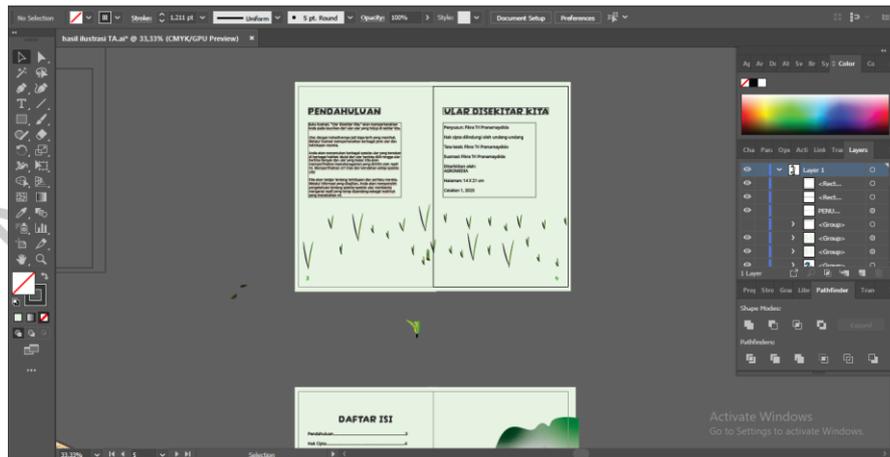
Penulis memulai dengan memberikan warna dasar sesuai dengan sketsa yang telah dibuat sebelumnya. Penggunaan warna disesuaikan dengan kebutuhan bentuk ilustrasi.



*Gambar 4 8 Pewarnaan detail*

Setelah itu, dilakukan proses pemberian bayangan dan pencahayaan yang sederhana, serta pemberian tekstur agar ilustrasi menjadi lebih hidup dan menarik. Proses pewarnaan ini dilakukan menggunakan Adobe Illustrator.

### 4.4.3 Tata Letak



Gambar 4.9 Tata Letak

Langkah berikutnya adalah mengintegrasikan ilustrasi yang telah dibuat ke dalam layout buku. Ilustrasi akan disajikan bersama dengan teks yang ada. Proses tata letak ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator.

## 4.5 Hasil Karya

### 4.5.1 Media Utama Buku

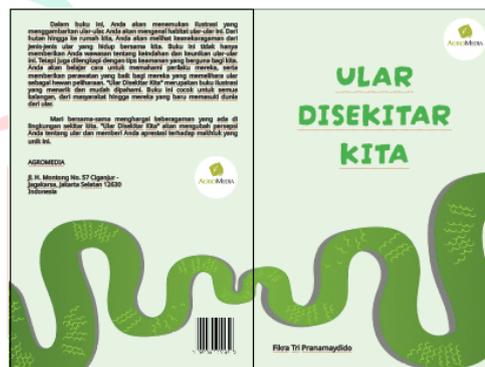
#### 1. Sampul

Perancangan desain sampul ilustrasi ini menampilkan font Darumadrop One Regular yang sesuai dengan tema didalam buku. Penggunaan elemen visual yang sederhana dari bentuk ular, sampul buku.

Sampul depan terdapat judul bertuliskan “ULAR DISEKITAR KITA”. Dengan font Darumadrop One Regular dan warna dengan dominan hijau

pada sampul, memberikan kesan alam yang isi dari buku yaitu habitat dan ular. Menggunakan material xxxxx dengan laminating doff dan xxxxx. Selain itu juga terdapat informasi ilustrator buku yang terletak di bawah kiri sampul depan. Pada bagian atas terdapat logo penerbit Agro Media berwarna hijau muda sesuai dengan warna asli dan berbentuk lingkaran.

Sampul belakang terdapat sinopsis untuk menarik perhatian pembaca untuk membaca buku tersebut. Sinopsis ini menggunakan font Noto Sans Regular. Agar dapat mudah tersampaikan ke pembaca dan selain itu bagian belakang buku terdapat alamat lengkap penerbit beserta logo berbentuk lingkaran.



Gambar 4 10 Sampul Buku Depan & Belakang

## 2. Sub Judul dan isi buku

Penulis menggunakan gambaran atau ilustrasi agar pembaca mudah mencerna informasi contohnya seperti pendahuluan, halaman hak cipta, dan daftar isi. Penulis memberikan isi halaman yang berisikan sesuai tulisan di sub judul.

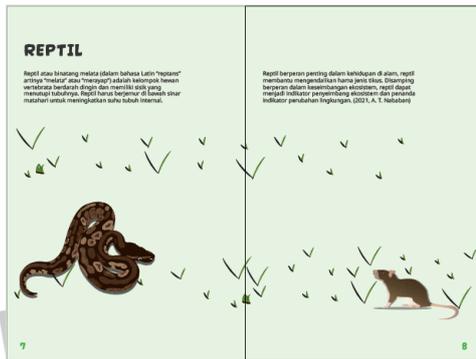


Gambar 4 11 Sub Judul dan Isi Buku

### 3. Reptil

Bagian pertama isi buku adalah penjelasan tentang reptil. Isi halaman terdapat ilustrasi ular dan rumput untuk gambaran suasana ular yang berada di ladang rumput liar atau tanah berumput yang menyambung ke halaman selanjutnya mengikuti isi penjelasan reptil.

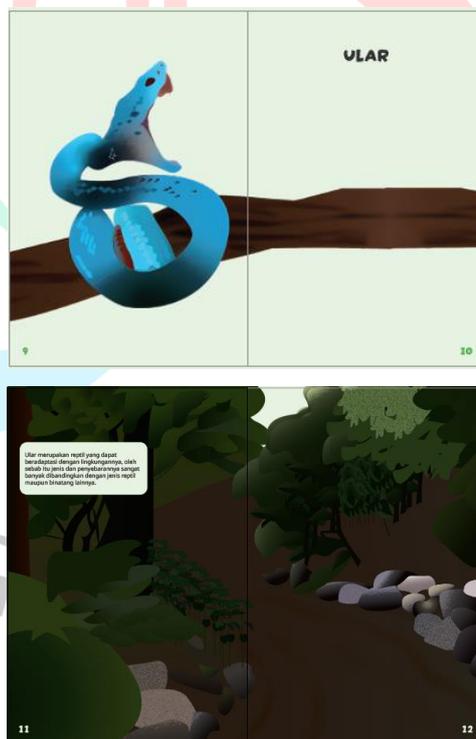
Halaman selanjutnya berisikan penjelasan peran penting reptil di kehidupan alam dan reptil membantu mengendalikan hama jenis tikus. Disamping berperan dalam keseimbangan ekosistem. Ilustrasi yang di gambarkan yaitu tikus yang berada di ladang rumput liar ditempat yang sama pada ular di halaman sebelumnya.



Gambar 4 12 Halaman Bagian Reptil

#### 4. Ular

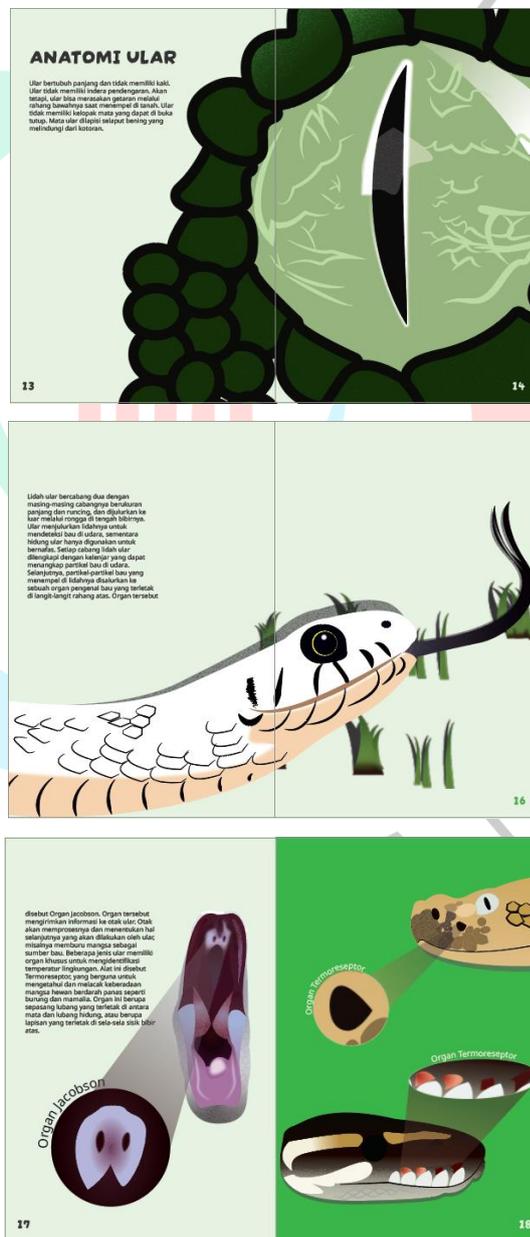
Halaman ini penulis menjelaskan tentang ular yang mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Pada halaman ini ilustrasi yang digambarkan penulis yaitu ular yang berada pada batang pohon dan juga hutan rimbulan yang minim cahaya dengan pohon-pohon.

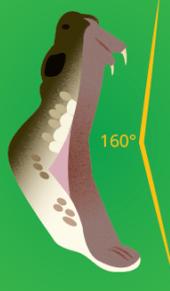


Gambar 4 13 Halaman Bagian Ular

## 5. Anatomi Ular

Halaman ini menjelaskan bentuk fisik ular dan bagian tubuh ular. Bagian tubuh ular yang spesifik beserta fungsinya juga dijelaskan contohnya seperti mulut, taring, tulang belakang dan kulit. Ilustrasi halaman ini membantu memperjelas isi dari tulisan disetiap halaman anatomi.





160°

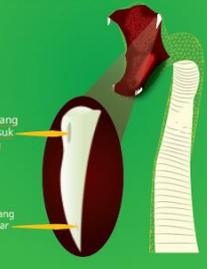
### Mulut

Rahang ular berbeda dari hewan lain. Ular tidak mengunyah, mereka mempunyai cara unik untuk mencerna mangsanya. Rahang yang kuat dengan gigi periodik mereka bisa membuka sangat lebar. Sektor ular pada dasarnya dapat melepaskan rahangnya, menggerakkan ligamennya yang elastis. Sektor ular dapat membuka rahangnya hingga 160°.



### Taring

Ular dapat menyuntikkan banyak racun, membunuh mangsa menggunakan taringnya. Hanya 7% ular yang menghasilkan racunnya. Taring ular kerangor dan memiliki kelenjar bisa yang ada di kepalanya. Ular memompa bisa mereka melalui taring ke belakang dan masuk ke korban saat mereka menggigit.



Lubang masuk bisa

Lubang keluar bisa

### TARING PROTEROGLIF (PROTEROGLYPHUS)

Taring proteroglif dimiliki oleh ular monokus, ular kerangor dan ular ringneck. Ular ini hanya menggunakan taringnya untuk menyuntikkan bisa, karena taring ini terdapat di mulut belakang. Sebagian besar gigitan ular dengan taring ini tidak mematikan.

### TARING OPISTOGLIFUS (OPISTOGLYPHUS)

Taring opistoglif dimiliki oleh ular monokus, ular kerangor dan ular ringneck. Ular ini hanya menggunakan taringnya untuk menyuntikkan bisa, karena taring ini terdapat di mulut belakang. Sebagian besar gigitan ular dengan taring ini tidak mematikan.

### TARING SOLENOGLIF (SOLENOGLYPHUS)

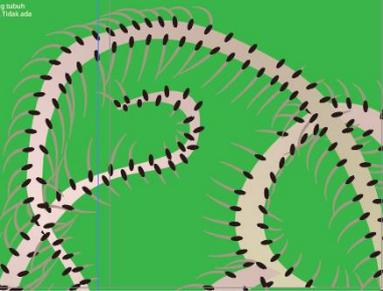
Taring ini ditemukan pada ular Viper. Berakunya bertrigga, dapat dipukul dan digunakan untuk menyuntikkan bisa sebelum menggigit. Taring ini adalah jenis terpanjang dan paling berbahaya yang ditemukan pada sektor ular.

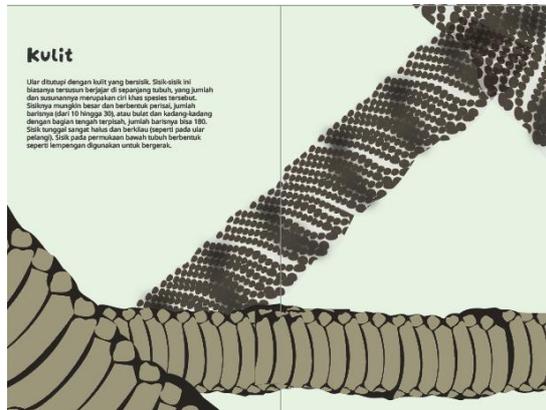


### Tulang Belakang

Ular adalah vertebrata, artinya mereka memiliki tulang belakang untuk mengendalikn tubuh mereka. Ular memiliki 120.000 tulang belakang, setiap tulang belakang memungkinkan untuk bergerak ke arah mana pun, dengan begitu ular bisa sangat lincah dan fleksibel.

Tulang lunak dikaitkan dengan tulang belakang tabung, kecuali beberapa vertebranya di belakang kepala. Tidak ada tulang lunak pada tulang belakang ekor.





Gambar 4 14 Halaman Bagian Anatomi Ular

## 6. Habitat

Pada halaman bagian ini berisikan penjelasan tentang habitat ular. Isi halaman terdapat ilustrasi pemandangan untuk gambaran habitat ular yang berada di berbagai macam.



Gambar 4 15 Halaman Bagian Habitat

## 7. Jenis & ciri-ciri ular

Pada bagian ini menjelaskan berbagai bentuk ular, ciri-ciri dan bahaya tidaknya ular tersebut. Berbagai jenis ular dengan bentuk tubuh yang berbeda-beda contohnya seperti ular king kobra, ular sendok jawa, ular weling, ular welang, ular air Pelangi, ular picung, ular sanca kembang, ular pit viper Indonesia dan ular gadung.

Ilustrasi bagian ini membantu memperjelas isi dari tulisan disetiap halaman.



**Ular Weling  
(Bungarus candidus)**

Ular weling tergolong dalam salah satu ular berbisa yang paling mematikan di Indonesia. Habitat utamanya adalah hutan, mangrove, perkebunan, pertanian, laju tepi sungai di sekitar persawahan padi/tepat. Mereka mempunyai penampakan yang menarik, yaitu pola kulit seperti paku.

Rapalnya cenderung linging memanjang yang menyatu dengan bagian tubuhnya. Ular weling memiliki panjang rata-rata 160 sentimeter. Ukuran terbesar adalah cukup panjang, bahkan ada yang dijumpai orang-orang Indonesia pada umumnya, 1,7 m. Ular weling cenderung suamng.




36

**Ular Weling  
(Bungarus fasciatus)**

Ular weling termasuk ke dalam genus yang sama dengan ular weling. Ular weling mempunyai warna kulit belang belang kuning hitam, jenis ular ini aktif di malam hari pada waktu pukul 8 hingga 11 malam.

Ular weling merupakan hewan berbisa yang termasuk di India dan Asia Tenggara. Kebanyakan di hutan, pertanian, mangrove yang tidak dengan jumlah di hutan ini meningkat, seperti kebun, sawah, ladang, kebun telur cic.

Ular weling memiliki bentuk kepala mirip reptilia yang sedikit terbelah dari badan. Ular ular weling membentuk panjang yang rampal.




38

**Ular Air Pelangi  
(Enhydryn enhydryn)**

Ular air pelangi dengan nama ilmiah Enhydryn enhydryn tinggal di habitat air tawar termasuk dalam perikanan, tanah rawa, dan sawah. Ular ini termasuk dalam kategori ular berbisa dengan tingkat bahaya yang berada di peringkat atas pada tingkat menengah.

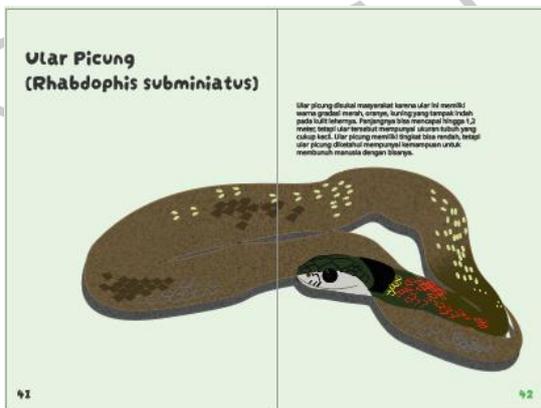
Spesies ular ini menggunakan kelenjar beracun yang dapat bisa mematikan apabila masuknya ke dalam tubuh. Ular ini memiliki tubuh berwarna coklat hingga coklat keemasan, dan kepala serta leher pada umumnya cenderung berwarna putih dibarengi dengan tabung. Tubuh dari ular ini memiliki warna putih pucat, dengan garis coklat tipis membentang di tengah.



40

**Ular Picung  
(Rhabdophis subminiatus)**

Ular picung dikenal memiliki kelenjar karena ular ini memiliki warna gradasi merah, oranye, kuning yang tampak indah pada kulit tubuhnya. Panjangnya bisa mencapai hingga 1,3 meter, tetapi ular tersebut mempunyai ukuran tubuh yang cukup kecil. Ular picung memiliki tingkat bisa rendah, tetapi ular picung diketahui mempunyai kemampuan untuk membunuh manusia dengan biayanya.



41

42



Gambar 4.16 Halaman Bagian Jenis & Ciri-Ciri Ular

## 8. Penanganan

Penulis menggunakan gambaran atau ilustrasi pada bagian ini agar pembaca mudah mencerna penjelasannya contohnya seperti peralatan penanganan dan cara memegang. Penulis memberikan ilustrasi yang sesuai tulisan.

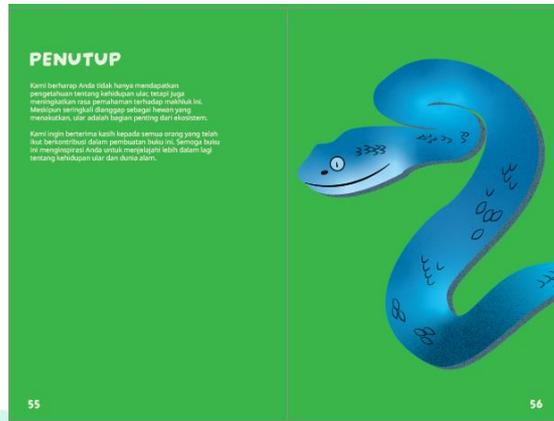


Gambar 4 17 Halaman Bagian Penanganan

## 9. Penutup

Penutup berisi harapan penulis tentang ular dan ucapan terima kasih kepada semua yang sudah ikut berkontribusi pada pembuatan buku ini. Pada halaman ini menggunakan desain yang sederhana dan

menggunakan font Darumadrop One Regular untuk *headline* dan Noto Sans Regular sebagai isi atau *body text*



Gambar 4 18 Halaman Bagian Penutup

#### 4.5.2 Media Pendukung

##### 1. Kaos

Kaos adalah salah satu media pendukung, desain pada kaos ini menggunakan desain sampul buku ilustrasi sebagai identitas, beserta judul buku dengan ukuran A3 pada bagian depan kaos dan warna kaos putih.

Bahan kaos menggunakan *cotton combed 24s*. Bahan *cotton combed 24s* nyaman dipakai lantaran halus dan baju ini menyerap keringat, bahan ini juga tidak mudah rusak.



Gambar 4 19 Desain Media Pendukung Kaos

## 2. Pin Peniti

Pin peniti sebagai media pendukung yang menyesuaikan target penjualan buku. Target penjualan adalah masyarakat yang tertarik dengan ular dan masyarakat yang menyukai reptil. Pin ini untuk masyarakat agar digunakan sebagai identitas atau aksesoris pakaian.

Ukuran pin 5,8 cm dengan desain sama seperti sampul buku ilustrasi. Warna desain menggunakan hijau untuk memberikan kesan alam yang isi dari buku yaitu habitat dan ular



Gambar 4 20 Desain Media Pendukung Pin Peniti

## 3. Stiker

Penulis menggunakan stiker untuk pendukung buku yang akan dijual. Stiker ini tersedia pada acara gathering atau festival reptil. Penulis menggunakan salah satu desain yang ada di buku tersebut untuk dijadikan stiker.



Gambar 4 21 Desain Media Pendukung Stiker

#### 4. Totebag

Totebag adalah salah satu media pendukung, desain pada totebag ini menggunakan desain sampul buku ilustrasi sebagai identitas, beserta judul buku dengan ukuran A4 dan warna totebag putih.



Gambar 4 22 Desain Media Pendukung Totebag

#### 5. Poster

Poster ini sebagai media pendukung yang secara tidak langsung untuk promosi penjualan buku. Target penjualan adalah masyarakat yang tertarik dengan ular dan masyarakat yang menyukai reptil. Ukuran poster A3 dengan desain yang sederhana agar mudah tersampaikan informasinya.



Gambar 4 23 Desain Media Pendukung Poster